PENGARUH BRAND AWARENESS DAN BARND IMAGE TERHADAP BRAND LOYALTY PADA SKINCARE MEREK SOMETHINC DI KOTA PADANG

Diva Hendriana¹⁾ Mery Trianita²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: hendrianadiva2000@gmail.com merytrianita@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Produk skincare adalah sebagian dari produk kecantikan begitu menjamur dan banyak bermunculan di pasar konsumen indonesia. Produk Skincare tersebut adalah asli buatan Indonesia, dan dinilai mampu bersaing dengan produk Skincare dengan merek merek besar berskala internasional.[1] Walaupun produk Skincare Somethinc baru merupakan brand pendatang baru di Indonesia, sejak lunching pertama ditahun 2019, produk skincare kulit somethinc berhasil mendapatkan sambutan luas dari masyarakat sehingga termasuk dalam 50 brand lokal asli Indonesia yang laris terjual sepanjang tahun loyalty 2020. menunjukkan Brand komitmen yang di perlihatkan konsumen secara teratur melakukan pembelian pada sebuah merek. [2] Brand awareness menunjukkan seseorang konsumen menyadari keberadaan merek tersebut. [3] Brand image mengungkapkan citra merek sebagai pandangan posirif yang diberikan konsumen pada sebuah merek produk.[4]

METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini vaitu produk somethinc. Populasi pada panelitian ini semua pengguna skincare merek somethinc di kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan yaitu dengan data penyebaran kuisioner melalui google form skincare kepada pengguna merek somethinc di kota Padang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu,uji instrumen,uji reabilitas, analisis validitas,uji model regresi berganda,uji t-statik,uji f statik dan uji koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi berganda berguna untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh yang terbentuk antara vairabel independen terhadap variabel dependen. Digunakannya regresi linear berganda karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Proses pengolahan data dilakuka dengan menggunakan bantuan program SPSS

Coefficients

		Unstand Coeffic		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.910	1.511		.602	.549
	Brand Awareness	.868	.081	1.027	10.760	.000
	Brand Image	.388	.121	.069	3.726	.021

a. Dependent Variable: Brand Loyalty

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel brand awareness diperoleh nilai sig sebesar 0.000. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukan bahwa nilai sig 0.000 jauh dibawah 0.05. Maka keputusannya adalah Ho ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan brand awareness dan brand image secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap brand lovalty konsumen pada skincare merek somethinc di kota Padang. Temuan yang dipeloreh sejalan dengan hasil penelitian menemukan brand awareness berpengaruh terhadap brand loyalty . [5] tahapan pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel brand image diperoleh nilai sig

sebesar 0.021. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil diperoleh tersebut menunjukan bahwa nilai sig 0.021 jauh dibawah 0.05. Maka keputusannya adalah Ho ditolak dan H₂ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa brand image berpengaruh positif dan signifikan terhadap brand loyalty dalam menggunakan skincare merek Somethinc di Kota Padang.Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotes kedua sejalan menemukan semakin tinggi image brand akan sejalan dengan mangurangnya brand loyalty.[6]

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa Brand awareness berpengaruh positif dan signifukan terhadap brand loyalty dalam menggunakan skincare merek Somethinc di Kota Padang. Brand image berpengaruh positif dan signifukan terhadap brand loyalty dalam menggunakan skincare merek Somethinc di Kota Padang. Disarankan Peneliti dimasa mendatng disarankan untuk menambahkan beberapa variabel baru dapat yang juga mempengaruhi loyalitas konsumen, variabel tersebut seperti brand reputation, hingga ekuitas merek. Saran tersebut penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian diperoleh dimasa vang mendatang. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan model analisis yang berbeda seperti menjadikan brand imge sebagai variabel mediasi atau pun variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ekaputr, A. H. (2018). Pengaruh Brand Experience terhadap Kepuasan Pelanggan serta Dampaknya pada Repurchase Intention (Survei pada Pelanggan Klinik Skin Care di Kota Bandung). Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis, 7(1), 1. https://doi.org/10.17509/jimb.v7i 12767
- [2] Fatikhyaid, M., Rachma, N., & Hufron,

- M. (2016). Pengaruh Brand Image, Brand Awareness dan Brand Trust Terhadap Brand Loyalty Pengguna Smartphone Merek Samsung. Jurnal Riset Manajemen, 82–94.
- [3] Kotler, P., & Keller, K. L.: Ghalia Indonesia.(2016).MarketingMana gement.GlobalEdition(Vol.15E)https://doi.org/10.1080/089117 60903022556
- [4] Sumarwan, U. (2015). Pemasaran Strategik: Perspektif Perilaku Konsumen dan Marketing Plan (Revisi). Jakarta
- [5] Tjiptono, Fandy & Gregorius, C. (2012). Pemasaran Strategik (Cetakan 2) Yogyakarta: Bayumedia.
- [6] Utomo, I. W. (2017). Pengaruh Brand Image, Brand Awareness dan Brand Trust Terhadap Brand Loyalty Pelanggan Online Shopping (Studi Kasus Karyawan di BSI Pemuda). Komunikasi, VIII(1), 78. Retrieved from https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/2327/1607